

INTISARI

KURNIANINGRUM E. 2021, PENGARUH EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT PERILAKU SWAMEDIKASI PENYAKIT MAAG PADA MASYARAKAT KELURAHAN X KECAMATAN GENENG KABUPATEN NGAWI,SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI , UNIVERSITAS SETIA BUDI,SURAKARTA.

Maag adalah penyakit pencernaan yang disebabkan oleh kelebihan asam lambung karena faktor psikologis, makanan dan minuman yang dapat merangsang konsentrasi asam lambung yang tinggi, di Indonesia cukup tinggi angka prevalensinya adalah 27 4.398 kasus. Untuk membuat pengobatan menjadi aman, rasional, efektif dan ekonomis, masyarakat perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengobatan sendiri. Informasi yang jelas dan dapat dipercaya untuk menentukan jenis atau jumlah obat yang akan diminum dengan alasan yang masuk akal. Penelitian ini tujuannya untuk melihat pengaruh edukasi terhadap tingkat pengetahuan dan tingkat perilaku swamedikasi maag di Kelurahan Geneng Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini memakai metode penelitian studi intervensi dengan menggunakan desain one group pre-test post-test. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dengan metode purposive sampling dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner pertanyaan pada responden di Kelurahan Geneng Kabupaten Ngawi. Analisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon dan uji kromogorf.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan didapat kelompok baik 99,2% dan cukup baik 8% hasil tersebut dapat diartikan responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hasil untuk tingkat perilaku didapat 74.0% sangat tinggi dan 26.0% tinggi, responden mampu bersikap dengan baik dan benar. Uji kromogorf didapat hasil $0.000 < 0.05$ yang berarti tidak terdistribusi normal, dan uji Wilcoxon didapat hasil $0.000 < 0.05$ maka dari hal tersebut didapat hasil dimana edukasi meningkatkan tingkat pengetahuan dan perilaku responden.

Kata Kunci : Maag, Tingkat Pengetahuan, Tingkat Ketepatan

ABSTRACT

KURNIANINGRUM E. 2021, THE INFLUENCE OF EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND THE LEVEL OF SELF-EFFICACY BEHAVIOR OF INDIGESTION DISEASE IN THE COMMUNITY OF VILLAGE X GENENG DISTRICT OF NGAWI REGENCY, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Indigestion is a digestive disease caused by excess stomach acid due to psychological factors, food and drink that can stimulate high concentrations of stomach acid, in Indonesia is quite high the prevalence rate is 27 4,398 cases. To make medicine safe, rational, effective and economical, people need to improve their knowledge and skills in self-medicine. Clear and reliable information to determine the type or amount of medication to be taken for reasonable reasons. This research aims to see the influence of education on the level of knowledge and the level of self-study behavior of indigestions in Geneng Village, Geneng District, Ngawi Regency.

This study uses intervention study research methods using the design of *one group pre-test post-test* This study is a type of quantitative research, sampling by purposive sampling method with data collection techniques is done by distributing question questionnaires to respondents in Geneng Village of Ngawi Regency. Analysis of data using the Wilcoxon test and the clomogorf test.

The results of the knowledge level of knowledge obtained by the group were good 99.2% and good enough 8% of the results could be interpreted respondents have a good level of knowledge. The results for the behavior level were obtained 74.0% very high and 26.0% high, respondents were able to behave well and correctly. The klomogorf test obtained results of 0,000 < 0.05 which means it is not normally distributed, and the Wilcoxon test obtained results of 0,000 < 0.05, resulting from the results where education increases the level of knowledge and behavior of respondents.

Kata Kunci : Indigestion, Knowledge Level, Accuracy Level